

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk, memahami dan merepresentasikan fenomena secara mendalam berdasarkan data yang bersikap deskriptif, bukan angka. Penelitian ini dipilih karena peneliti berupaya mengkaji makna tanda-tanda visual dan verbal yang merepresentasikan pesan moral islami dalam film *Ipar Adalah Maut* secara holistik dan kontekstual.

Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis teks media dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek dalam bentuk kata-kata maupun bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Pendekatan semiotika Roland Barthes dipilih sebagai alat analisis utama karena metode ini mampu mengungkap makna yang tersembunyi dibalik tanda-tanda dalam sebuah teks media, termasuk film. Barthes membagi pemaknaan tanda kedalam tiga tingkatan, yaitu denotasi (makna literal) konotasi (makna tersembunyi) dan mitos (nilai budaya yang dinaturalisasikan). ketiga tingkatan tersebut diterapkan untuk menganalisis pesan moral islami

¹ Lexy Johannes Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2023). Hlm, 5-6.

berdasarkan konsep akhlak yang meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, akhlak kepada diri sendiri dan akhlak kepada lingkungan.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder, sebagaimana diuraikan sebagai berikut ini:

a) Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah film Ipar Adalah Maut karya Hanung Bramantyo yang diproduksi oleh MD Pictture dan dirilis pada 13 juni 2024. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan langsung (observasi) terhadap adegan-adegan (scene) dialog antar tokoh seperti ekspresi wajah, gestur tubuh, serta unsur-unsur pencahayaan, setting, serta simbol yang terdapat dalam film tersebut. Data primer ini menjadi bahan utama yang dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes guna mengidentifikasi tanda-tanda yang merepresentasikan pesan moral islami.

b) Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan, meliputi buku-buku tentang semiotika, tentang kajian film, jurnal artikel ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian serta buku konsep tentang konsep akhlak. data sekunder berfungsi sebagai landasan teoritis dan bahan pendukung dalam proses interpretasi dan analisis.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam kajian ini adalah film Ipar Adalah Maut (2024) secara spesifik, objek yang diteliti adalah adegan (*scene*) terpilih dalam film tersebut mengandung representasi akhlak islami, baik melalui tanda visual maupun verbal. pemilihan adegan dilakukan secara purposif berdasarkan relevansinya dengan indikator akhlak islami.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam Priatna, mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting untuk menjawab rumusan masalah di suatu penelitian.² adalah sebagai berikut:

- a) Menonton film Ipar Adalah Maut (2024) secara keseluruhan serta mengamati setiap adegan-adegan yang ada, maka akan memperoleh pesan makna sesuai dengan apa yang diinginkan.
- b) Memilih dan menentukan adegan-adegan (*scene*) yang relevan dan merepresentasikan pesan moral islami berdasarkan indikator akhlak dalam islam, meliputi akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada sesama manusia, akhlak kepada diri sendiri dan akhlak kepada lingkungan.
- c) Menganalisis setiap adegan terpilih menggunakan metode semiotika Roland Barthes untuk mengungkap pesan moral islami

² Tedi Priatna et al., "Data Collection Techniques In Qualitative Research : A Conceptual And Literature-Based Study Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif : Kajian Konseptual Dan Berbasis Literatur" 2, no. 4 (2025) hlm, 465–470.

yang tersembunyi dibalik tanda-tanda visual dan verbal dalam film.

- d) Mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis semiotika Roland Barthes terhadap adegan yang terpilih, sehingga diperoleh hasil komprehensif mengenai pesan moral islami dalam Film Ipar Adalah Maut

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Roland Barthes. Analisis dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan, baik dari data primer berupa adegan maupun data sekunder berupa literatur pendukung analisis data dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

a) Identifikasi Adegan

Pada tahap ini peneliti melakukan seleksi terhadap keseluruhan adegan dalam Film Ipar Adalah Maut untuk memilih adegan yang paling relevan dan refresentatif dalam merepresentasikan nilai akhlak islami. Reduksi data bertujuan untuk memfokuiskan penelitian pada data yang bermakna dan sesuai dengan rumusan masalah. sehingga diperoleh lima adegan terpilih yang dijadikan analisis utama³

b) Klarifikasi Data

³ Perspektif Spradley dan Miles Huberman, "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif," *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024) <https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93.hlm>, 77-84.

Data yang telah dipilih selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel analisis semiotika yang memuat tangkapan layar adegan, transkrip dialog, serta interpretasi makna berdasarkan tiga tingkatan semiotika Roland Barthes, yaitu denotasi sebagai makna yang terlihat langsung, konotasi sebagai makna yang lebih mendalam terkait nilai-nilai sosial, budaya dan moral serta mitos sebagai nilai-nilai yang telah dinaturalisasikan dalam masyarakat, termasuk norma Islam dan nilai akhlak yang terkandung dalam adegan tersebut.

c) Analisis Semiotika Roland Barthes

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan semiotika Roland Barthes yang memfokuskan pada tiga tingkatan makna, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Peneliti menganalisis tanda-tanda visual dan verbal yang terdapat dalam film *Ipar Adalah Maut* untuk mengungkap representasi pesan moral Islami. Melalui analisis tersebut, peneliti mengidentifikasi makna yang tampak, menafsirkan makna yang terkandung di balik tanda, serta mengungkap nilai dan ideologi yang direpresentasikan dalam setiap adegan sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pesan moral Islami dalam film.

d) Penarikan kesimpulan dilakukan setelah seluruh adegan dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes. Kesimpulan diperoleh dengan merangkum hasil analisis denotasi, konotasi, dan mitos untuk menjawab rumusan masalah serta menjelaskan

representasi pesan moral Islami yang terdapat dalam film *Ipar Adalah Maut*. Selain itu, tahap ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai nilai-nilai akhlak yang disampaikan melalui tanda-tanda visual dan verbal dalam film.

4.6. Teknik Keabsahan Data

Dalam kajian kualitatif, keabsahan data merupakan unsur yang sangat penting untuk memastikan bahwa proses analisis dilakukan secara konsisten, dapat dipercaya, dan terhindar dari bias subjektif peneliti. Berikut ini tehnik keabsahan data yang dilakukan yaitu Tragulasi sumber yang dimana dengan membandingkan hasil interpensi terhadap tanda-tanda visual dan naratif dalam film berdasarkan teori utama Semiotika Roland Barthes dan didukung oleh teori konsep akhlak Yatimin Abdullah dalam karya visual. Pendekatan ini digunakan untuk meningkatkan validitas interpretasi sehingga hasil analisis tidak hanya bergantung pada pemaknaan subjektif peneliti.⁴

⁴ Dedi Susanto dan M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah" 1, no. 1 (2023) hlm, 53–61.